

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TYPE LEARNING COMMUNITY* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA TENTANG SURAT

EEN HENDARSIH

MTs Negeri 5 Kuningan

eenhendarsih121@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti, observer, dan subyek yang diteliti. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia tentang surat siswa kelas VII. E MTsN 5 Kuningan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII. E MTsN 5 Kuningan. Proses penelitian tindakan kelas ini dilakukan dua siklus, setiap siklus satu kali pertemuan terdiri empat tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dengan memperoleh nilai rata-rata 68, sedangkan siklus kedua memperoleh nilai rata-rata 85. Penelitian ini berkesimpulan bahwa melalui model pembelajaran *contextual teaching and learning type learning community* dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia tentang surat siswa kelas VII. E MTsN 5 Kuningan. Selain itu model pembelajaran *contextual teaching and learning type learning community* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Model Contextual Teaching and Learning (CTL), prestasi belajar, surat.

ABSTRACT

This research is Classroom Action Research (PTK). Carried out collaboratively between researchers, observers and the subjects studied. The main aim of this research is to improve the learning achievement of Indonesian language regarding letters for class VII students. E MTsN 5 Brass. The subjects of this research were class VII students. E MTsN 5 Brass. This classroom action research process was carried out in two cycles, each cycle consisting of one meeting consisting of four actions, namely planning, implementation, action, observation and reflection. Learning activities in the first cycle obtained an average score of 68, while the second cycle obtained an average score of 85. This research concludes that through the contextual teaching and learning type learning community learning model, it can improve Indonesian language learning achievement regarding letters for class VII students. E MTsN 5 Brass. Apart from that, the contextual teaching and learning type learning community model can increase students' learning motivation in the learning process.

Keywords: Contextual Teaching and Learning (CTL) Model, learning achievement, letter.

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran Bahasa salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis menduduki keterampilan yang paling penting karena merupakan ciri kemampuan komunikatif siswa. Salah satu indikator keberhasilan siswa belajar adalah kemampuan mengungkapkan gagasannya dengan melalui bahasa tulis dalam satu lingkup mata pelajaran.

Dalam kenyataannya berdasarkan pengalaman peneliti ketika melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, keterampilan menulis sangat sulit untuk dipraktikkan. Terutama menulis surat dinas atau resmi karena sebagian besar siswa kurang memahami tentang penulisan surat yang efektif. Sebagian besar siswa sudah mampu menentukan atau menulis surat dinas sesuai

sistematika yang tepat, namun dalam penulisannya banyak kesalahan yang tidak sesuai dengan aturan kebakuan surat, siswa masih sering membuat singkatan-singkatan yang tidak baku dan tidak efektif, Siswa kurang aktif, siswa kurang berfikir kritis dan kreatif, apabila diberi tugas hanya sebagian siswa yang memahami materi serta mengerjakan, dan hasil tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Maka, seharusnya guru lebih kreatif menciptakan atau menggunakan model-model yang bervariasi agar tujuan pembelajaran tercapai. Penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Penggunaan proses pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran, dapat mengembangkan seluruh potensi yang terdapat dalam diri siswa secara optimal baik kognitif, afektif, dan psikomotor. Model yang tepat untuk mengembangkan seluruh potensi siswa terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis adalah model "*contextual teaching and learning type learning community*" (CTL). Pembelajaran yang menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning type learning community* (CTL), siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan model pembelajaran. Sebab dapat mengkorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan hanya bagi siswa materi itu akan bermakna secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajari akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan dan dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Kelana dan Wardani, (2021:5) *Model pembelajaran Contextual teaching and learning*(CTL) merupakan sebuah proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa dalam melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, meliputi keadaan pribadi, sosial budaya mereka. Menurut Kelana dan Wardani, (2021:5) *Model pembelajaran Contextual teaching and learning*(CTL) merupakan sebuah proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa dalam melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, meliputi keadaan pribadi, sosial budaya mereka. Lebih lanjut dijelaskan Kurniawa, (2022:35) *Contextual teaching and learning*(CTL) merupakan salah satu jenis pembelajaran aktif dan inovatif yang dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir kreatifnya karena *Contextual teaching and learning*(CTL) dapat mengajarkan siswa pembelajaran bermakna dan membantu siswa membangun pengetahuannya.

Menurut Jupri (2023:81) model pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran di mana siswa ditempatkan dalam situasi belajar yang autentik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari dengan guru sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami dan menerapkan konsep dalam situasi nyata. Sedangkan menurut Limbong, (2022:20) Model pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL) merupakan model pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa. Lebih lanjut dijelaskan oleh Kertati dkk, (2023:13) Model Pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL) adalah suatu konsep mengajar dan belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membentuk hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan nyata mereka sehari-hari.

Secara garis besar, langkah-langkah yang harus di tempuh dalam CTL menurut Kertati dkk (2023:14) adalah sebagai berikut : (1) Kembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya. (2) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik. (3) Kembangkan sikap ingin tahu siswa dengan bertanya. (4) Ciptakan masyarakat belajar. (5)

Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran. (6) Lakukan refleksi diakhir pertemuan. (7) Lakukan penelitian yang sebenarnya (autenticassessment) dengan berbagai cara.

Menurut Simatupang dan Purmana (2019:2) antara lain : a) pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik lebih bermakna karena diperoleh melalui konstruktivisme dan penemuan sendiri (inquiry); b) peserta didik dapat lebih kreatif dalam pembelajaran; c) peserta didik melakukan kerja bukan menghafal, sehingga menumbuhkan penguatan konsep) menjadikan peserta didik lebih kritis berani mengungkapkan pendapat; e) pembelajaran bukan hanya mengenal hasil, namun juga proses; f) berpusat pada peserta didik sehingga lebih aktif. Selain itu ada juga kelemahan dari model pembelajaran Contextual teaching and learning : a) membutuhkan waktu yang lama untuk melaksanakan seluruh komponen; b). memerlukan persiapan yang cukup banyak; c). Pembelajaran kontekstual berpusat pada peserta didik sehingga pembimbingan guru diharapkan lebih insentif; d). peserta didik harus menemukan sendiri ide-ide dan menerapkannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba untuk mengangkat permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul *“Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Type Learning Community untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia tentang Surat”*. diharapkan dengan model pembelajaran tersebut prestasi belajar siswa pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia menulis surat semakin meningkat dan efektifitas dalam pembelajaran pun terwujud.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan kepada siswa VII E MTsN 5 Kuningan. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Februari sampai April 2018. Pekan kesatu, kedua, ketiga dan keempat Februari dilakukan tahap persiapan meliputi: menyusun konsep pelaksanaan tindakan I dan II, menyepakati jadwal pelaksanaan tindakan I dan II, dan menyusun instrumen penilaian. Pekan kesatu dan kedua bulan Maret memasuki tahap pelaksanaan siklus I, tepatnya pada hari senin, 5 Maret 2018 dan hari Rabu, 7 Maret 2018. Pada pekan ketiga dan keempat dilakukan pelaksanaan tindakan siklus II tepatnya pada hari Senin, 19 Maret 2018 dan Rabu, 21 Maret 2018. Jumlah siswa kelas yang menjadi sampel penelitian ini adalah 39 orang. Tindakan penelitian yang dilakukan adalah penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (TCL). Dengan dilaksanakannya penelitian ini yang menerapkan model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (TCL), diharapkan adanya peningkatan prestasi belajar keterampilan menulis surat. Penelitian ini dibagi dalam 2 siklus terdiri dari empat tahap yaitu : (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi/evaluasi (4) refleksi. Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data dilakukan pada tiap data yang dikumpulkan, baik kuantitatif maupun kualitatif. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan cara kuantitatif sederhana, yakni presentase (%), dan kualitatif dianalisis dengan membuat penilaian kuantitatif (kategori)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Observasi awal

Berdasarkan hasil observasi awal dapat disimpulkan bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung siswa kelas VII E umumnya kurang memahami tentang penulisan surat yang efektif. Sebagian besar siswa sudah mampu menentukan atau menulis surat dinas sesuai sistematika yang tepat, namun dalam penulisannya banyak kesalahan yang tidak sesuai dengan aturan kebakuan surat, siswa masih sering membuat singkatan-singkatan yang tidak baku dan tidak efektif, Siswa kurang aktif, siswa kurang berfikir kritis dan kreatif, apabila diberi tugas hanya

sebagian siswa yang memahami materi serta mengerjakan, dan hasil belajar masih rendah. Oleh karena itu, penulis merasa perlu mengembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis surat dengan mencoba salah satu model pembelajaran, yaitu “Contextual Teaching and Learning” (TCL).

B. Tindakan Pembelajaran siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus 1 berupa pembelajaran yang menggunakan Contextual Teaching and Learning (TCL) sebagai ganti pembelajaran (konvensional) yang biasa penulis lakukan. Tindakan dilakukan pada hari Senin s.d Rabu 5 s.d 7 Maret 2018 di kelas VII E MTsN 5 Kuningan. Dilakukan 2 kali pengamatan mengambil waktu 2 jam pelajaran (2 X 40 menit = 80 menit). Siswa yang mengikuti proses belajar mengajar pada siklus 1 sebanyak 39 orang. Materi pada siklus ini. Materi pada siklus ini adalah menulis surat dinas.

Berikut rincian pelaksanaan siklus 1

- Siswa membaca contoh teks Surat resmi atau dinas.
- Siswa mendata bagian-bagian surat dinas
- Siswa mendiskusikan bagian-bagian yang terdapat dalam surat dinas bersama kelompoknya
- Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi.
- Siswa membuat menulis sebuah surat dinas atau resmi.
- Setelah menulis surat, siswa diberi kesempatan mengemukakan kesalahan-kesalahan dalam menulis surat di depan kelas.
- siswa bersama guru membahas kesalahan dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis surat dinas/resmi.

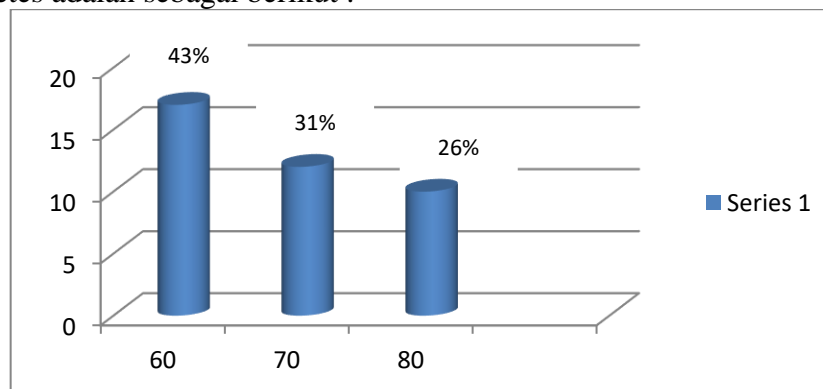
I. Hasil Penelitian pada Siklus I

Berdasarkan tindakan dan penilaian pada siklus 1 diperoleh data hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran “Contextual Teaching and Learning” (TCL). Berikut data hasil penelitian pada siklus 1.

Tabel 1. Frekuensi nilai ketercapaian KKM Siklus I

NO	Kriteria Ketuntasan	F	%
1	Tuntas	22	56
2	Belum Tuntas	17	44
Jumlah		39	100

Berdasarkan data di atas, diperoleh grafik yang menunjukkan data hasil evaluasi belajar siswa pada pretes adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Data Hasil Siklus I

Untuk mengetahui prosentase nilai kemampuan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Analisis Nilai Siklus I

No	Kategori Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase
1	100		
2	90		
3	80	10	26
4	70	12	31
5	60	17	43
Jumlah		39	100 %

Berdasarkan tabel di atas, ternyata hasil dari aspek pemahaman, ada beberapa siswa yang masih kategori kurang dari KKM yaitu 17 orang siswa belum tuntas. dan 22 orang siswa sudah tuntas. Nilai terendah 68 dan nilai tertinggi 80 sehingga rata-rata 68.

Pada kegiatan proses belajar mengajar di kelas, dilakukan observasi untuk menentukan hasil belajar masing-masing siswa. Berdasarkan tabel di atas ternyata hasilnya cukup memuaskan baik dalam aspek keseriusan, ketepatan menjawab, dan keberanian. Hanya ada beberapa siswa yang masih kategori kurang yaitu 4 orang. Untuk aspek kelancaran mendapatkan hasil rata-rata 3,23%, ketepatan menjawab rata-rata 3,38% dan keberanian rata-rata 3,1% sehingga rata-rata keseluruhan aspek adalah 3,25%

2 Analisis dan Refleksi Hasil Penelitian pada Siklus I

Keterampilan menulis siswa setelah mengikuti model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) menunjukkan hasil yang maksimal. Siswa sudah ada keseriusan dalam menulis surat, menjawab pertanyaan dengan tepat, dan siswa memiliki keberanian.

Meskipun keterampilan menulis surat pada siklus I sudah dikategorikan baik, tetapi peneliti menganggap perlu adanya peningkatan dalam semua aspek mengingat masih ada beberapa siswa yang masih dalam kategori kurang. Oleh karena itu, perlu diadakan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

C. Tindakan Pembelajaran pada siklus 2

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1, maka pada siklus 2 ini akan dilakukan tindakan berupa perbaikan dalam penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran “contextual teaching and learning” (CTL), terutama untuk lebih meningkatkan keberanian dalam menulis surat. Mengingat masih ada siswa yang keberaniannya kurang atau sekitar (3,1%).

Dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dipersiapkan ada tahap persiapan, kemudian dilakukan pembelajaran siklus 2. Pembelajaran siklus 2 dilakukan pada hari senin 19 Maret 2018 dan Rabu, 22 Maret 2018 di kelas VII E MTsN 5 Kuningan. Siswa yang mengikuti proses belajar mengajar pada siklus 2 sebanyak 39 orang. Materi yang dipelajari pada siklus 2 ini adalah tentang pemahaman cara-cara menulis surat.

1. Hasil Pembahasan pada Siklus 2

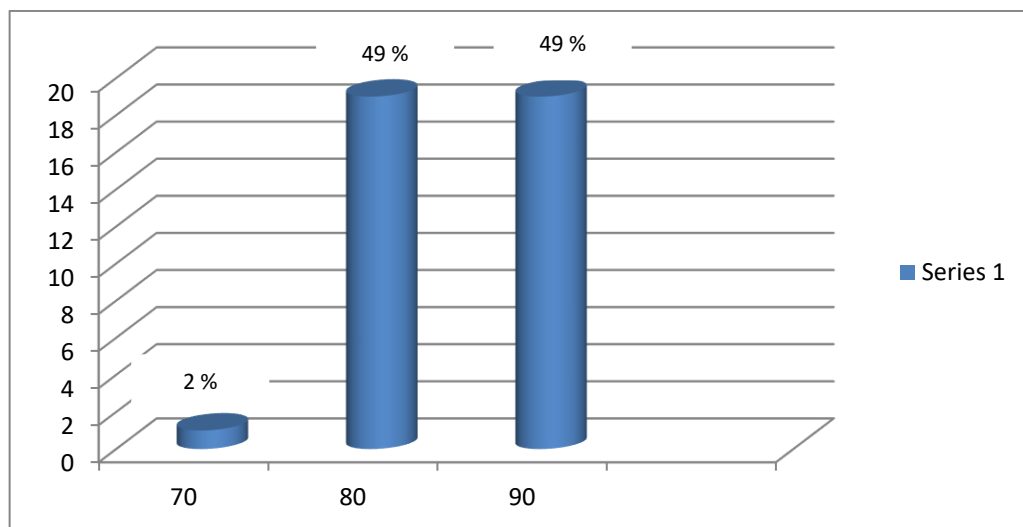
Berdasarkan tindakan dan penilaian pada siklus 1 diperoleh data hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran “Contextual Teaching and Learning” (CTL). Berikut data hasil penelitian pada siklus 2.

Tabel 3. Frekuensi nilai ketercapaian KKM Siklus II

NO	Kriteria Ketuntasan	F	%
1	Tuntas	39	100
2	Belum Tuntas	-	-
Jumlah		39	100

Berdasarkan tabel di atas, ternyata ketercapaian nilai KKM hasilnya cukup memuaskan yaitu nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90 sehingga rata-rata 85. Sehingga siswa yang berjumlah 39 orang tuntas semua.

Berdasarkan data di atas, diperoleh grafik yang menunjukkan data hasil evaluasi belajar siswa pada pretes adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Data Hasil Siklus II

Untuk mengetahui prosentase nilai kemampuan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Analisis Nilai Siklus I

No	Kategori Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase
1	90	19	49
2	80	19	49
3	70	1	2
Jumlah		39	100 %

2. Analisis dan Refleksi Hasil Penelitian pada Siklus 2

Berdasarkan tabel di atas ternyata hasilnya cukup memuaskan baik dalam aspek keseriusan, ketepatan menjawab, dan keberanian. Semula aspek kelancaran mendapatkan hasil rata-rata 3,23 % menjadi 4,5 %, semula ketepatan menjawab rata-rata 3,38% menjadi 4,5 & dan semula keberanian rata-rata 3,1% menjadi 4,5% sehingga rata-rata keseluruhan aspek adalah semula 3,25% menjadi 4,5%.

Berdasarkan data hasil evaluasi dan hasil observasi diketahui bahwa dalam pelaksanaan penelitian pada siklus I dan siklus II terjadi adanya peningkatan, terbukti dengan meningkatnya hasil evaluasi dan observasi.

Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian ditemukan bahwa penerapan model pembelajaran “Contextual Teaching and learning”(TCL) dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal ini sesuai data yang terkumpul pada siklus 1, secara keseluruhan ternyata hasilnya cukup memuaskan baik dalam aspek keseriusan, ketepatan menjawab dan keberanian.

Berdasarkan data hasil evaluasi dan observasi diketahui bahwa dalam pelaksanaan penelitian pada siklus I dan siklus II . Hasil dari aspek evaluasi pemahaman siklus 1, ada beberapa siswa yang masih kategori kurang dari KKM yaitu 17 orang siswa belum tuntas. dan 22 orang siswa sudah tuntas dari jumlah 39 siswa. Nilai terendah 68 dan nilai tertinggi 80 sehingga rata-rata 68. Berdasarkan data hasil observasi ternyata hasilnya ada beberapa siswa yang masih kategori kurang yaitu 4 orang.. Untuk aspek kelancaran mendapatkan hasil rata-rata 3,2%, ketepatan menjawab rata-rata 3,3% dan keberanian rata-rata 3,1% sehingga rata-rata keseluruhan aspek adalah 3,2%. Hasil dari aspek evaluasi pada siklus 2, data hasil evaluasi dari pemahaman ternyata ketercapaian nilai KKM hasilnya cukup memuaskan yaitu nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90 sehingga rata-rata 85. Dari jumlah 39 siswa maka semuanya tuntas. Sedangkan berdasarkan hasil observasi siklus 2 ternyata hasilnya cukup memuaskan baik dalam aspek keseriusan yaitu 4,5%, ketepatan menjawab 4,5 %, dan keberanian 4,5 %.

Berdasarkan data hasil evaluasi dan hasil observasi diketahui bahwa dalam pelaksanaan penelitian pada siklus 1 dan siklus 2 terjadi adanya peningkatan, terbukti dengan meningkatnya hasil evaluasi dan observasi. Semula aspek kelancaran mendapatkan hasil rata-rata 3,23% menjadi 4,5 %, semula ketepatan menjawab rata-rata 3,38% menjadi 4,5% dan semula keberanian rata-rata 3,1% menjadi 4,5% sehingga rata-rata keseluruhan aspek adalah semula 3,25% menjadi 4,5%.

Peningkatan keterampilan menulis pada siswa merupakan sesuatu yang sangat menggembirakan bagi guru. Setelah dilakukan penelitian pada siklus 1 dan 2 keterampilan menulis surat dengan menggunakan model pembelajaran “Contextual Teaching and Learning” (TCL) mengalami peningkatan dari siklus 1 sampai dengan siklus 2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran “Contextual Teaching and Learning” (TCL) terbukti membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis surat dinas. Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Adim (2020) bahwa terdapat pengaruh pembelajaran CTL terhadap minat belajar. Hal ini terlihat dari hasil uji T dimana $t_{hitung} 5,152 > t_{tabel} 2,042$ sehingga H_1 diterima. Adapun besarnya pengaruh model pembelajara CTL ditunjukkan oleh koefisien Determinasi sebesar 57,5 berarti pengaruh masuk kategori kuat. Selain itu, menurut Alfian Y (2019) bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan model pembelajaran Contextual teaching and learning dan kelas yang belajar tanpa menggunakan model pembelajaran Contextual teaching and learning.

Menurut Srilisnani dkk (2019) Pembelajaran model CTL dapat meningkatkan hasil belajar berdasarkan paa ranah kognitif hasil presentase keefektifan sebesar 83,35% dengan kategori sangat baik serta ranah psikomotor siswa dengan presentase akhir sebesar 85,69% dengan kategori sangat baik, serta respon pembelajaran terhadap model pembelajaran terhadap model pembelajara CTL didapatkan hasil 86,97 dengan katgori sangat baik sehingga model CTL sangat tepat sekali diterapkan di kelas. Selanjutnya menurut Ismatunsarrah dkk (2020) Penerapan pembelajaran kooperatif CTL telah mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi elastisitas . Nilai ketuntasan pada siklus akhir mencapai 85,19% mengalami kenaikan 37% di banding kondisi awal yang ketuntasannya 48,15%. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas siswa dalam berdiskusi, siswa menjadi tertarik mengikuti pembelajaran dengan model CTL.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis simpulkan bahwa model pembelajaran *contextual teaching and learning type learning community* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang surat dengan hasil penelitian sebagai berikut.

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning type learning community* dapat meningkatkan sikap disiplin belajar siswa kelas VII.E MTsN 5 Kuningan . Hasil nilai prestasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning type learning community* menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada setiap siklus meningkat setelah adanya tindakan selama dua siklus. Hal ini terlihat dari hasil siklus I sebesar 68 dengan kategori rendah meningkat pada siklus II yaitu 85 dengan kategori tinggi. Peningkatan persentase dari siklus I ke siklus II yaitu 17 . Terjadi peningkatan yang sangat baik untuk setiap siklusnya. Sedangkan dari hasil observasi pada tabel 8 menunjukkan bahwa pada siklus II motivasi belajar siswa terjadi adanya peningkatan yang signifikan dibanding dengan siklus I, terbukti dengan tingkat prestasi belajar siswa baik dengan nilai B.

Maka dapat disimpulkan dengan dilakukannya tindakan berupa penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning type learning community* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian tindakan kelas di atas, hipotesis yang dirumuskan ternyata terbukti kebenarannya bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning type learning community* meningkatkan prestasi belajar siswa pada kelas VII.E MTsN 5 Kuningan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adim M, Herawati Endang SB, dan Nuraya Naufalia. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual and Learning (CTL) menggunakan media kartu terhadap minat belajar IPA kelas IV SD*. Cirebon
- Alfian Y, Anwar AS, dan Puspitawati P. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual and Learning (CTL) terhadap motivasi belajar Siswa*.
- Ismatunsarrah, Ridha Ikbil, Hadiya Izkar. 2020. *Penerapan Model Contextul teaching and Learning Pada Pembelajaran Materi Elastisitas Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA*
- Jupri AP. 2023. *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Metode Pendekatan, dan Metode yang Efektif* . Yogyakarta: CV Anant Vidya.
- Kelana, Bayu Jajang, dan Wardani, Savira Duhita. 2021. *Model Pembelajaran IPA SD*. Cirebon: Eduktri Media
- Kertati, Indra. 2023. *Model & Metode Pembelajaran Inovatif Era Digital*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kurniawan, Andri. 2022. *Model Pembelajaran Inovatif II*. Padang: PT Global Eksekutif Teknolgi.
- Limbong, Putri Suranta Syah. 2022. *Model Pembelajaran CTL & RME Terhadap Hasil Belajar*. Guepedia The First On Publishe Indonesia
- Simatupang, Halim dan Purnama, Dirga. 2019. *Hand Book Best Practise Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV Pustaka Media Guru.
- Srilisnani, Amin Ahmad dan Yolanda Yaspin. 2019. *Penerapan Model Contextul teaching and Learning (CTL) terhadap aktivitas Siswa kelas X di SMA Negeri 5 Model Lubuklinggau*.
- Sunarsih, Wiwin. 2020. *Pembelajaran CTL (Contextual Teaching a Learning), Belajar Menulis Berita*. Indraayu: ADAB (CV Adanu Abimata).